

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Diabetes Mellitus (DM) adalah keadaan hiperglikemia kronik disertai berbagai kelainan metabolik akibat gangguan hormonal yang menimbulkan berbagai komplikasi kronik pada mata, ginjal, saraf, dan pembuluh darah (Maghfuri, 2016). Menurut *American Diabetes Association* DM merupakan suatu kelompok penyakit metabolik, dengan karakteristik hiperglikemia yang terjadi karena kelainan sekresi insulin, kerja insulin, atau kedua-duanya (Aini, 2016)

DM terdiri dari DM tipe 1 (tergantung insulin), biasanya pasien DM tipe 1 bertubuh kurus dan memerlukan pemberian insulin oksigen serta penatalaksanaan diet untuk mengendalikan gula darah. Sebaliknya DM tipe 2 (tidak bergantung insulin) biasanya terjadi pada dewasa yang obese diatas usia 40 tahun dengan memberikan obat anti diabetes oral dan insulin jika perlu (Kowalak, 2011). Dalam Gerakan Masyarakat Sehat (GERMAS) yang sedang dijalankan oleh pemerintahan saat ini DM digolongkan dalam penyakit tidak menular (Riskesdas, 2018)

DM adalah penyakit Tidak Menular namun menimbulkan komplikasi kematian. Saat ini prevalensi diabetes millitus di dunia kian hari kian meningkat hal ini ditandai dengan peningkatan prevalensi pasien DM dimana pada tahun 2015 ada 415 juta jiwa orang dewasa yang mengalami diabetes millitus, jumlah ini meningkat 4 kali lipat dari 108 juta jiwa di tahun 1980, dan pada tahun 2040 diperkirakan akan meningkat menjadi 642 juta. Indonesia sendiri menduduki peringkat ke tujuh di dunia dengan diabetes millitus setelah China, India, Amerika, Brazil, Rusia dan Meksiko, dan menduduki peringkat ke dua se asia tenggara setelah Sri Langka (IDF, 2015)

(Riskesdas) 2018 menunjukkan adanya peningkatan jumlah prevalensi penduduk yang mengalami diabetes millitus sebesar 4% dari tahun 2013 yang

berjumlah 6,9% menjadi 10,9% di tahun 2018. Prevalensi penduduk dengan DM tertinggi berada di Daerah Khusus Ibu Kota (Jakarta) sebesar 3,4%, sedangkan di Sumatera Selatan prevalensi DM hanya 1%, dengan proporsi pemeriksaan kadar gula darah pada daerah Sumatera Selatan masih tergolong sangat minim/kecil sekali 0,5 % di tahun 2018.

Sedangkan Prevalensi diabetes mellitus pada Rumah Sakit Myria selama satu tahun terakhir yaitu pada Januari 2018 sampai dengan Desember 2018 penderita diabetes mellitus sebanyak 156 penderita, sedangkan di Ruang Asisi dalam 3 bulan terakhir yaitu pada bulan Maret 2019 38 orang pasien, April 2019 42 orang pasien, Mei 2019 67 orang pasien (Rekam Medis Rumah Sakit Palembang). Dari data di atas terlihat peningkatan yang signifikan, yang jika dibiarkan terus menerus akan mengakibatkan komplikasi serius hingga ke kematian.

Komplikasi yang dapat diakibatkan dari diabetes mellitus yaitu penyakit mikrovaskuler, termasuk retinopati, nefropati, dan neuropati, dislipidemia, penyakit makrovaskuler, termasuk penyakit arteri koroner, arteri perifer dan arteri serebri, ketoasidosis diabetik, sindrom hiperosmoler hiperglikemik nonketotik, kenaikan berat badan yang berlebihan, ulserasi kulit, gagal ginjal kronis. Menurut Kowalak (2011). Untuk mengatasi ataupun mencegah komplikasi tersebut diperlukan tindakan ataupun peran medis, farmaka, serta ahli gizi terkait.

Untuk menangani komplikasi dari DM perawat memiliki peran sebagai pemberi asuhan keperawatan, dimana perawat mampu mempertahankan kebutuhan tubuh dasar manusia melalui pemberian pelayanan keperawatan dengan menggunakan proses keperawatan. Meningkatkan pengetahuan dan serta memberikan penjelasan tentang pengertian dan tanda gejala penyakit DM, serta menjaga pola makan.

Melihat dari latar belakang di atas dimana adanya prevalensi yang semakin meningkat, komplikasi diabetes mellitus yang bervariasi dan dapat mengakibatkan keadaan kritis hingga kematian serta pentingnya peran perawat dalam kondisi tersebut. Oleh karena itu penulis tertarik untuk

menyusun Karya Tulis Ilmiah dengan judul Asuhan Keperawatan pada Ny. N dengan Gangguan Sistem Endokrin: Diabetes Meliitus Tipe II di Ruang Asisi Kamar 5-2 Rumah Sakit Myria Palembang Tahun 2019

## **B. Ruang Lingkup Penulisan**

Dalam penulisan karya tulis ilmiah ini penulis membatasi ruang lingkup masalah hanya terfokus pada Asuhan Keperawatan pada pasien Ny. N dengan Gangguan Sistem Endokrin: Diabetes Mellitus Tipe II yang dirawat selama 4 hari dari tanggal 09 juni sampai 12 juni 2019. Pengkajian terbatas hanya pada satu pasien saja dan dilakukan pengkajian selama 3 hari dari tanggal 10 juni sampai dengan 12 juni 2019 di Ruang Asisi Kamar 5-2 Rumah Sakit Myria Palembang.

## **C. Tujuan Penulisan**

### 1. Tujuan umum

Agar penulis mampu memahami konsep teori dan melakukan pengkajian dan mengevaluasi Asuhan Keperawatan pada pasien Ny. N dengan Gangguan Sistem Endokrin: Diabetes Mellitus Tipe II di Ruang Asisi Kamar 5-2 Rumah Sakit Myria Palembang ditunjukkan secara langsung kepada pasien dengan menggunakan metode pendekatan proses keperawatan.

### 2. Tujuan khusus

Penulis diharapkan mampu:

- a. Memahami konsep dasar medic, pengertian, anatomi fisiologi, klasifikasi penyakit, patofisiologi, tanda dan gejala, komplikasi, pemeriksaan diagnostik, penatalaksanaan, dan konsep dasar keperawatan pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, rencana keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan.
- b. melakukan pengkajian pada klien Ny. N dengan Gangguan Sistem Endokrin: Diabetes Mellitus Tipe II di Ruang Asisi Kamar 5-2 Rumah Sakit Myria Palembang.

- c. merumuskan diagnosa keperawatan pada klien Ny. N dengan Gangguan System Endokrin: Diabetes Mellitus Tipe II di Ruang Asisi Kamar 5-2 Rumah Sakit Myria Palembang
- d. menyusun rencana tindakan pada klien Ny. N dengan Gangguan Sistem Endokrin: Diabetes Mellitus Tipe II di Ruang Asisi Kamar 5-2 Rumah Sakit Myria Palembang
- e. melaksanakan implementasikan rencana tindakan yang telah disusun dalam bentuk pelaksanaan tindakan keperawatan pada klien Ny. N dengan Gangguan System Endokrin: Diabetes Mellitus Tipe II di Ruang Asisi Kamar 5-2 Rumah Sakit Myria Palembang
- f. melakukan evaluasi terhadap tindakan yang diberikan pada klien Ny. N dengan Gangguan Sistem Endokrin: Diabetes Mellitus Tipe II di Ruang Asisi Kamar 5-2 Rumah Sakit Myria Palembang

#### **D. Metode Penelitian**

Metode penulisan yang digunakan dalam menyusun karya tulis ilmiah ini adalah metode deskriptif yaitu metode yang bersifat menggambarkan suatu keadaan secara objektif selama mengamati klien, mulai dari pengumpulan data sampai melakukan evaluasi yang disajikan dalam bentuk naratif. Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam karya tulis ilmiah ini penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Wawancara

Penulis melakukan wawancara langsung kepada klien dengan mengajukan pertanyaan yang bersifat terbuka, sehingga terjadi interaksi antara perawat dengan klien.

2. Observasi

Penulis mengadakan pengamatan langsung terhadap respon klien untuk memperoleh data objektif.

3. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik secara langsung meliputi: inspeksi, palpasi, perkusi auskultasi.

#### 4. Studi Kepustakaan

Penulis dalam penyusunan asuhan keperawatan serta konsep dasar tentang asuhan keperawatan pada klien dengan diacetes mellitus adalah dari beberapa buku sumber dan buku tatalaksana penderita diabetes mellitus dari Departemen Kesehatan.

#### 5. Studi Dokumentasi

Untuk melengkapi data penulis mendapatkan data dan informasi dari status kesehatan klien serta pemeriksaan diagnostik yang dilakukan di rumah sakit.

### **E. Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan Asuhan Keperawatan ini terdiri dari lima bab yaitu:

- |                |                       |   |
|----------------|-----------------------|---|
| <b>BAB I</b>   | <b>PENDAHULUAN</b>    | Bab ini penulis menjelaskan tentang latar belakang masalah, ruang lingkup penulisan, metode penulisan, dan sistematika penulisan.   |
| <b>BAB II</b>  | <b>TINJAUAN TEORI</b> | Bab ini penulis menjelaskan tentang landasan teori medis dan konsep dasar asuhan keperawatan.   |
| <b>BAB III</b> | <b>TINJAUAN KASUS</b> | Bab ini merupakan penerapan asuhan keperawatan secara langsung pada klien dengan pendekatan proses keperawatan yang terdiri dari pengkajian, diagnosa keperawatan, rencana tindakan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan. |
| <b>BAB IV</b>  | <b>PENUTUP</b>        | Bab ini meliputi kesimpulan dan saran.  |